
Pengaruh Model Pembelajaran Ropes (Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Sma Pelita Rantepao

Arisa Ranteallo¹, H. Abdul Rijal², Hariany Idris³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Makassar

E-mail : arisaranteallo4@gmail.com¹, abd.rijal@unm.ac.id², hariany.idris@unm.ac.id³

Article History:

Received: 23 September 2024

Revised: 10 Oktober 2024

Accepted: 13 Oktober 2024

Keywords: Learning Model, Rope, Learning Results

Abstract: *This research aims to determine the effect of the ROPES learning model on the accounting learning outcomes of Pelita Rantepao High School students. The variables in this research are the ROPES learning model as the independent variable and student accounting learning outcomes as the dependent variable. The population of this study was all class XI students at SMA Pelita Rantepao. The population sample was obtained from part of the population with a sample of 30 students. The data collection techniques used are observation, questionnaires and documentation. The data analysis techniques used are descriptive percentage analysis, instrument testing and hypothesis testing. Based on the results of hypothesis testing in this research using SPSS 28 for Windows, the results of simple linear regression analysis obtained the equation $Y=13.801 + 0.759$, which means that every time the ROPES Model is used, student learning outcomes increase by 0.759. The results of the Pearson product moment correlation regression analysis obtained a coefficient value of 0.759. The results of the Pearson product moment correlation regression analysis obtained a coefficient value of 0.760, meaning that theoretically between the ROPES Model variables and learning outcomes there is a strong correlation relationship. In the t-test results, a significance value of 0.001 was obtained, which is smaller than 0.05, which means that the ROPES Model variable has a significant effect on student learning outcome variables. Therefore, it can be concluded that the hypothesis proposed "it is suspected that the ROPES Learning Model influences the accounting learning outcomes of Pelita Rantepao High School students" is declared accepted.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang disengaja dan terstruktur untuk menciptakan lingkungan belajar di mana siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi mereka, termasuk kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moralitas yang baik, dan keterampilan yang diperlukan untuk kepentingan pribadi, sosial, dan nasional. Pendidikan juga memiliki definisi secara yuridis dalam Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan: Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran di mana siswa dapat secara aktif mengembangkan kecerdasan, akhlak mulia, budi pekerti, kerohanian, disiplin diri, dan keterampilan yang diperlukan bagi mereka, masyarakat, dan bangsa.

Menurut Kurniawan (2017: 26), Pendidikan adalah penyebaran nilai, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan kepada generasi muda dalam upaya mempersiapkan generasi tua agar dapat melaksanakan fungsi kehidupan fisik dan mental mereka selanjutnya. Sedangkan menurut Dahwadin & F.S.N (2019:2), Pendidikan merupakan kegiatan manusia yang berlangsung seumur hidup sehingga tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga di luar kelas. Pendidikan termasuk pendidikan formal dan non-reguler. Pendidikan sebenarnya tidak hanya mencakup perkembangan kecerdasan manusia, tetapi juga perkembangan semua aspek kepribadian manusia. Proses pembelajaran sebenarnya bergantung pada kemampuan dan profesionalisme guru, sehingga guru harus berusaha meningkatkan kualitasnya. Menurut pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa selain memberikan pendidikan, pendidikan juga harus membantu membentuk prinsip kepribadian dan moral. Pendidikan holistik memperhatikan semua aspek siswa, baik fisik, mental, emosional, maupun sosial. Pendidikan tidak hanya dilakukan oleh sekolah atau guru, tetapi juga membutuhkan partisipasi aktif dari keluarga, pemerintah, masyarakat dan sektor swasta. Orang-orang harus bekerja sama untuk membuat ekosistem pendidikan lebih baik.

Guru harus bisa menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan gaya belajar siswa agar target pembelajaran tercapai dengan baik. Untuk itu, berbagai hal harus diperhatikan seperti kondisi siswa, fasilitas sekolah, penggunaan waktu, dan materi yang akan diajarkan sebagai model pembelajaran ini. Realisasi tujuan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh pilihan model pembelajaran yang berkualitas. Pada dasarnya, model pembelajaran merupakan rencana pembelajaran yang disampaikan secara jelas oleh guru dari awal hingga akhir. kerangka kerja terstruktur yang memberikan gambaran pendekatan sistematis untuk menyampaikan pengalaman dan tujuan belajar. “(Menurut Mulyono 2018). Model pembelajaran tergantung pada tujuan pembelajaran, data siswa, dan konteks pembelajaran. Model pembelajaran terdiri dari berbagai strategi, keterampilan, dan pendekatan yang digunakan oleh guru untuk membantu siswa memahami dan memahami topik tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran yaitu rancangan serta perencanaan yang memberikan gambaran secara terstruktur atau terarah dalam membantu peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga pada akhirnya tujuan dari pembelajaran yang telah disusun dapat terealisasi atau tercapai.

Kurangnya aktivitas belajar siswa dapat berdampak dan kurangnya pemahaman tentang pembelajaran dapat menyebabkan jawaban yang salah yang ditulis oleh siswa (Susanto 2016:192). Penulis memutuskan untuk menggunakan model pembelajaran ROPES karena model ini menekankan peran aktif siswa dan kemampuan pemahaman materi pelajaran melalui berbagai kegiatan seperti tahap peninjauan dan berbagi pengetahuan. Oleh karena itu, model ini dapat membantu Anda mengatasi masalah ini. Sebab, model pembelajaran ROPES menekankan

kemampuan dan peran aktif siswa dalam memahami topik melalui berbagai kegiatan. Misalnya, Anda dapat berbagi pengetahuan pada tahap Review, membangun hubungan dengan subjek kelas pada tahap Review, dan berpartisipasi dalam proposal hipotesis dan eksperimen melalui kegiatan presentasi, melakukan diskusi dan presentasi melalui kegiatan Exercise, dan berpartisipasi menyimpulkan materi yang telah dipelajari melalui kegiatan Summary.

Model pembelajaran ROPES menjelaskan cara-cara baru untuk mempermudah belajar dengan memanfaatkan fitur pembelajaran untuk skema pendidikan yang dapat meningkatkan prestasi siswa (Mansur et al., 2022). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ROPES diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan kepada peserta didik. Salah satu manfaatnya adalah bahwa peserta didik akan mengubah cara mereka belajar, yang selama ini terutama bergantung pada guru untuk memberikan informasi, sehingga mereka dapat memahami dan menguasai konsep serta mempresentasikan hasil belajar mereka di depan kelas.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Pembelajaran yang dikembangkan bersifat tekstual dengan buku sebagai sumber pembelajaran yang utama dan kurang optimalnya penggunaan sumber belajar, model pembelajaran, maupun media pembelajaran, mengakibatkan rendahnya minat belajar peserta didik pada bidang mata pelajaran Akuntansi yang menimbulkan kurangnya perhatian mereka terhadap pelajaran dan rendahnya hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar yang diperoleh sangat standar. Keadaan peserta didik dalam proses belajar mengajar cukup kondusif. Berdasarkan observasi peneliti di SMA Pelita Rantepao diketahui bahwa ternyata peserta didik kurang aktif dalam proses belajar mengajar. Keaktifan yang dimaksud adalah respon peserta didik terhadap penjelasan dan pertanyaan guru, peserta didik mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru, siswa bertanya seputar materi yang belum dipahami, serta peserta didik mengamati demonstrasi yang dilakukan guru di kelas. Serta rendahnya minat belajar peserta didik pada bidang mata pelajaran akuntansi yang mengakibatkan kurangnya perhatian mereka terhadap pelajaran dan rendahnya hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran ROPES (Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMA Pelita Rantepao.

LANDASAN TEORI

Menurut Rizki Zahara (2016), Teori utama model pembelajaran ROPES adalah para siswa harus diberi kesempatan untuk mengalami pengalaman belajar yang dapat membantu mereka memahami apa yang mereka ketahui. Pembelajaran ROPES merupakan rencana persiapan agar siswa dapat melakukan eksperimen, menyampaikan sesuai dengan arahan guru, dan mencapai kesimpulan yang jelas.

Menurut Syah (2017),

Belajar adalah proses yang tidak ada habisnya dan merupakan bagian penting dari pendidikan di semua jenis dan level. Akibatnya, keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan akademik sangat bergantung pada proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar sekolah.

Menurut Azhar Arsyad (2016),

Setiap orang mengalami proses belajar yang rumit sepanjang hidupnya. Proses belajar terjadi sebagai hasil dari interaksi antara manusia dan lingkungan. Pembelajaran dapat terjadi kapan saja, di mana saja. Setelah belajar, seseorang dapat mengubah perilakunya. Perubahan ini bisa disebabkan oleh perubahan pengetahuan, keterampilan, atau sikap seseorang.

“Jika interaksi rangsangan dan reaksi menyebabkan perubahan perilaku seseorang, maka orang

tersebut dianggap telah belajar sesuatu. Ini disebut belajar.” (Ihsana ,2017).

Menurut Parnawi (2019),

Pengalaman berinteraksi dengan lingkungan Anda dapat menyebabkan perubahan perilaku yang dikenal sebagai pembelajaran. Pengalaman ini melibatkan faktor kognitif, emosional, dan psikomotor.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses di mana individu mengalami perubahan sendiri termasuk perubahan nilai pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan sikap mereka. Perubahan ini dapat berlangsung lama dan dapat terjadi sebagai hasil dari pengalaman dan pelatihan yang berinteraksi dengan lingkungan. Menurut Tambunan (2017: 2)

Menurut Sochib (2018:47) “Pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang/jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu”. Bagi perusahaan, pendapatan yang diperoleh atas operasi pokok akan menambah nilai aset perusahaan yang pada dasarnya juga akan menambah modal perusahaan. Namun untuk kepentingan akuntansi, penambahan modal sebagai akibat penyerahan barang atau jasa kepada pihak lain dicatat tersendiri dengan akun pendapatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Abu Abdullah Muhammad tentang pengaruh model pembelajaran ROPES yang diiringi pemberian rewards dalam pembelajaran Fiqih terhadap hasil belajar siswa kelas XI MAN 2 Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pre experimental design dengan jenis one group pretest and posttest design. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang Model Pembelajaran ROPES.

Penelitian yang dilakukan oleh Lili Setiowati dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran ROPES Terhadap Keterampilan Proses Sains Peserta didik Pada Konsep Fluida Statis”. Dari hasil penelitian menunjukkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji statistik non-parametrik dari Mann Whitney yang dilakukan terhadap data posttest, pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai Sig (2-tailed) 0,000, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Artinya, model pembelajaran ROPES terbukti berpengaruh terhadap keterampilan proses sains peserta didik pada konsep fluida statis. Diperkuat dengan hasil nilai N-Gain kelas eksperimen mengalami peningkatan indikator keterampilan proses sains yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Sementara, hasil angket respon peserta didik secara keseluruhan menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ROPES berada dalam kategori kuat dengan persentase 92,7. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang Model Pembelajaran ROPES.

Penelitian yang di lakukan oleh Wa’Ishah Mansur tentang Efektivitas Model Pembelajaran ROPES Terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII 2 pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 7 Sinjai Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode eksperimen, dengan jenis metode pre-experimental design dengan menggunakan rancangan penelitian pre test and post test one group design. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh perbedaan nilai rata-rata hasil belajar yaitu nilai pretest sebesar 60,00 dengan tingkat hasil belajar peserta didik berada pada kategori rendah pada nilai interval 0-54. Sedangkan nilai posttest sebesar 82,90 dengan tingkat hasil belajar peserta didik berada pada kategori sangat tinggi pada nilai interval 9-100. Hasil uji paired sampel t-tes diperoleh nilai Sig. (2- tailed) sebesar 0.000. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari 0.05 atau $0.000 < 0.05$. karena pada kaidah pengujian jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan iH_0 ditolak, dengan kata lain penggunaan model

pembelajaran ROPES efektif terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII 2 pada mata Pendidikan Agama Islam di UPTD SMPN 7 Sinjai.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah model pembelajaran ROPES dan variabel terikatnya adalah hasil belajar. Lokasi penelitian di SMA Pelita Rantepao, dan yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Pelita Rantepao. Sampel diperoleh dari sebagian jumlah populasi sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif presentase, uji instrumen dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Model Pembelajaran ROPES

Hasil penyebaran angket mengenai model pembelajaran ROPES digambarkan dengan persentase jumlah skor seluruh jawaban responden yang diperoleh dari dua indikator yang dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Persentase Variabel model pembelajaran ROPES

NO	Item	Skor Aktual	Skor Ideal	Persentase Skor Aktual (%)	Keterangan
1	motivasi dalam pembelajaran model ROPES	400	450	88,80	Sangat Tinggi
2	pemahaman materi dalam pembelajaran model ROPES	372	450	82,67	Sangat Tinggi
	Jumlah	772	900	85,57	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data Angket, 2024

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa Persentase skor aktual indikator variabel model pembelajaran ROPES diperoleh persentase sebesar 85,57 persen dengan kategori sangat tinggi. Meskipun demikian terdapat satu indikator yang dibawah rata-rata skor aktual yaitu pemahaman materi dalam pembelajaran model ROPES dengan skor aktual 85,57 persen.

Hasil Belajar

Hasil penyebaran angket mengenai model pembelajaran ROPES digambarkan dengan persentase jumlah skor seluruh jawaban responden yang diperoleh dari dua indikator yang dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2 Rekapitulasi Persentase Variabel Hasil Belajar

NO	Item	Skor Aktual	Skor Ideal	Persentase Skor	Keterangan
----	------	-------------	------------	-----------------	------------

				Aktual (%)	
1	peningkatan hasil belajar model ROPES	376	420	89,52	Sangat Tinggi
2	perubahan karakter siswa dari hasil belajar model ROPES	675	690	97,82	Sangat Tinggi
Jumlah		1051	1110	94,68	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data Angket, 2024

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa Persentase skor aktual indikator variabel hasil belajar diperoleh persentase sebesar 94,68 persen dengan kategori sangat tinggi. Meskipun demikian terdapat satu indikator yang dibawah rata-rata skor aktual yaitu peningkatan hasil belajar model ROPES dengan skor aktual 89,52 persen.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini diukur berdasarkan butir pernyataan di mana dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Data r_{tabel} didapatkan pada tabel r statistik dengan taraf signifikan 5 persen dengan jumlah sampel 30 sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Instrumen

Correlation		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,728**
	Sig.(2-tailed)		<,001
	N	30	30
Y	Pearson Correlation	,728**	1
	Sig.(2-tailed)	<,001	
	N	30	30

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS Versi 28.0 for windows, 2024

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan signifikan sebesar 0,001 atau signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel X berkorelasi dengan variabel Y. Nilai pearson correlation sebesar 0,728 dan bernilai positif, hal ini berarti bahwa antara variabel model pembelajaran ROPES dan hasil belajar akuntansi siswa di SMA Pelita Rantepao berada pada interval 0,600-0,799 yang berada pada kategori kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara

penggunaan model pembelajaran ROPES dan hasil belajar siswa akuntansi di SMA Pelita Rantepao.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsisten atau tidaknya jawaban seseorang terhadap item pernyataan dalam sebuah kuesioner. Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Cronbach's Alpha*, dengan jumlah responden 32 siswa. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Adapun tabel hasil uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Remedial

Reliability Statistiks	
Cronbach's Alpha	N of Items
,895	14

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS Versi 28.0 for windows, 2024

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa cronbach's alpha instrument variabel penggunaan model pembelajaran ROPES (X) dan hasil belajar akuntansi siswa di SMA Pelita Rantepao sebesar $0,895 > 0,6$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen model pembelajaran ROPES (X) yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini dinyatakan "reliabel".

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan *kolmogrov smirnov* dalam program *spss versi 28 for windows* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,31188974
Most Extreme Differences	Absolute	,157
	Positive	,087
	Negative	-,157
Test Statistic		,157
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,057
Monte Carlo sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,057
	99% Confidence interval	
	Lower Bound	,051
	Upper	,062

Bound

- a. Test distribution is normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors' method based on 10000 monte carlo samples with starting seed 299883525.

Sumber: Hasil data dari *SPSS 28 for windows*

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel model pembelajaran dan hasil belajar sebesar $0,062 > 0,05$. Karena kedua variabel memiliki signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data bersifat normal dengan demikian hipotesis model pembelajar ROPES berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur pengaruh variabel penggunaan model pembelajaran ROPES terhadap hasil belajar siswa. Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 28 for windows dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13,801	3.315		4.1663	<.001
Ropes	.759	.135	.728	5.616	<.001

a. Dependent Variabel: Hasil Belajar

Sumber: Hasil Olah dari SPSS Versi 28.0 for windows, 2024

Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan bahwa model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut.

$$Y = 13,801 + 0,759X$$

Berdasarkan model persamaan yang diperoleh, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 13,801 hal ini berarti bahwa jika model pembelajaran ROPES nilainya nol, maka variabel hasil belajar akuntansi siswa di SMA Pelita Rantepao sebesar 13,801 satuan.

Nilai koefisien sebesar 0,760 hal ini berarti bahwa jika model pembelajaran ROPES mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka hasil belajar akuntansi siswa di SMA Pelita Rantepao sebesar 0,759 satuan.

b. Uji-t

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis dan mengetahui seberapa besar signifikansi pengaruh model pembelajaran ROPES terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMA Pelita Rantepao sekaligus menguji hipotesis yang diajukan. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran ROPES terhadap hasil belajar siswa melalui uji-t adalah dengan membandingkan nilai signifikansi $< 0,05$ (5 persen). Suatu variabel dikatakan berpengaruh ketika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari persen. Adapun hasil

uji-t dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7 Hasil Uji-t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	13,801	3.315		4.1663	<.001
Ropes	.759	.135	.728	5.616	<.001

a. Dependent Variabel: Hasil Belajar

Sumber: Hasil Olah dari SPSS Versi 28.0 for windows, 2024

Berdasarkan tabel 7 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa variabel model pembelajaran ROPES berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan “diterima”.

B. Pembahasan

Model Pembelajaran ROPES adalah salah satu metode pengajaran yang digunakan untuk membantu siswa dalam mengorganisasi informasi dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. ROPES merupakan akronim dari Review, Overview, Presentation, Exercise, dan Summary.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan. Faktor internal berupa faktor dalam diri siswa sendiri seperti keadaan jasmani dan rohani siswa. Sedangkan, faktor eksternal berupa faktor dari luar diri siswa seperti keluarga, sekolah, dan lingkungan. Faktor pendekatan merupakan faktor yang penting berupa upaya belajar siswa salah satunya dengan menggunakan faktor yang penting berupa upaya belajar siswa salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran ROPES. Peran guru dalam menggunakan MODEL PEMBELAJARAN ROPES di dalam kelas saat proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa yang lebih baik dalam peningkatan hasil belajar.

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan SPSS 28 for windows hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y=13,801 + 0,759$ yang berarti setiap penggunaan Model ROPES maka hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 0,759. Hasil analisis regresi korelasi pearson product moment diperoleh nilai koefisien 0,759. Hasil analisis regresi korelasi pearson product moment diperoleh nilai koefisien 0,760 artinya secara teori antara variabel Model ROPES dan hasil belajar terdapat hubungan korelasi yang kuat. Pada hasil uji-t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti variabel Model ROPES berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan “diduga bahwa Model Pembelajaran ROPES berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMA Pelita Rantepao”

dinyatakan diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan Abdul Majid mengatakan bahwa “pembelajaran yang memakai ROPES bisa dipengaruhi pada metode serta aktivitas peserta didik yang terjadi dalam proses pembelajaran tersebut. Dia juga mengatakan bahwasannya proses pembelajaran yang memakai model pembelajaran tersebut bisa memberikannya kesempatan terhadap peserta didik dalam berkreaitifitas individu maupun berkelompok dalam menyelesaikannya persoalannya, meningkatkan juga kerjasamanya dalam kelompok melalui komunikasi yang efektif, serta mempresentasikan ide-idenya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abu Abdullah Muhammad (2019), penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran ROPES dalam pembelajaran fiqih terhadap hasil belajar siswa kelas XI MAN 2 Bandar Lampung. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Lili Setiowati (2020), menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran ROPES terhadap keterampilan proses sains peserta didik pada konsep fluida statis. Tidak hanya itu, penelitian yang dilakukan oleh Wa’ishah Mansur (2022), menunjukkan bahwa ada pengaruh efektivitas model pembelajaran ROPES terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII 2 pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 7 Sinjai. Sehingga dalam penelitian ini telah menjawab hipotesis yang diajukan dimana penggunaan model pembelajaran ROPES berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMA Pelita Rantepao.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran ROPES (Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary) Terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMA Pelita Rantepao sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, model pembelajaran ROPES SMA Pelita Rantepao berada dalam kategori baik.
2. Model pembelajaran ROPES berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil belajar siswa SMA Pelita Rantepao.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat saran yang perlu dipertimbangkan bagi beberapa pihak untuk perbaikan bagi penelitian selanjutnya sekaligus bagi penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagi Siswa
Dengan model pembelajaran *ROPES (Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary)* diharapkan dapat memberikan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, dan dapat mengembangkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akuntansi.
2. Bagi Guru
Model pembelajaran *ROPES (Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary)* diharapkan dapat membantu guru atau peneliti mengajarkan pelajaran akuntansi maupun seluruh pelajaran yang lain agar peserta didik memiliki semangat dalam mempraktikkan pelajaran akuntansi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan lebih giat dalam belajar.
3. Bagi Sekolah
Model pembelajaran *ROPES (Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary)* diharapkan dapat menjadi acuan dalam upaya mengembangkan proses pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akuntansi.

DAFTAR REFERENSI

- Abdul Majid. 2016. Strategi Pembelajaran, Bandung. PT Remaja Rosda Karya.
- Agus Suprijono. 2016. Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Akhir, M. (2017). Indonesian Journal Of Primary Education Penerapan Strategi Belajar Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa Sd.2017-Indonesian Journal Of Primary Education, 1(2), 30–38.
- Azhar Arsyad. Media Pembelajaran. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2016.
- Dahwadin., & F.S.N.(2019). Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Mangkubumi Media.
- Ihsana, 2017. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jamaluddin, J. (2019). Minat Belajar (Tinjauan Guru Pendidikan Agama Islam). Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan.
- Kurniasih., & Sani. 2016. Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru. Surabaya: Kata Pena.
- Kurniawan (2017:26). Africa’s Potential for the Ecological Intensification of Agriculture, 26(9), 1689–1699.
- Man Un, V., Hudha, M. N., & Pranata, K. B. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran ROPES (Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary) Terhadap Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Fisika. Diffraction, 2(1), 38–43. <https://doi.org/10.37058/diffraction.v2i1.1791>.
- Mansur, W., Jamaluddin, J., & Safaruddin, S. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran ROPES Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama. Journal of Instructional and Development Researches, 2(5), 188–193. <https://doi.org/10.53621/jider.v2i5.96>.
- Miftahul Huda. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2017.
- Muhammad Fathurrohman. Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013. Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- Mulyono. 2018. Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Parnawi, Afi. 2019. Psikologi Belajar. Yogyakarta: Cv. Budi Utama.
- Purwanto. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Rizki Zahara, Penerapan Model Pembelajaran Ropes (Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary) yang Diiringi Pemberian Reward dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Statistika Kelas Vii Mts Darussyari’ah Banda Aceh (Uin Ar-Raniry Darussalam,2016).
- Rosyid, Moh Zaiful, Mustajab, Aminol. 2019. Prestasi Belajar. Malang: Cv Literasi Nusantara Abadi.
- Subur. Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah. Yogyakarta: Kalimedi, 2015.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Susanto. (2016). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Kencana Media Group.
- Syah, M. (2017). Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Pt. Remaja Rosdakarya.